

III. KESIMPULAN

Penelitian “Penciptaan Naskah Drama Berdasarkan Legenda dan Budaya Suku Karo” selama kurang lebih 8 bulan mencapai hasil yang cukup memuaskan penulis. Sumber-sumber ide dan cerita yaitu legenda *Guru Pertawar Reme’* dan sistem kekerabatan *daliken si telu* sampai sejauh ini telah memberikan masukan yang luar biasa bagi penulis untuk diolah dalam bentuk teks.

Proses yang dilakukan memang tidak mudah bagi penulis, terutama mewujudkannya dalam bentuk naskah drama utuh. Gambaran visual menjadi lebih dominan dari kacamata penulis dibandingkan berderet-deret kalimat. Membuat konflik-konflik kecil hingga mencapai puncak butuh kesabaran dan kedetailan peristiwa. Kendala-kendala ini lebih bersifat personal dibandingkan teknis dan materi dari penelitian. Ciri-ciri fisik budaya dari penelitian ini bisa jadi tidak ditangkap langsung oleh pembaca oleh karena itu ada tokoh yang menggunakan bahasa Karo dalam berdialog kemudian banyak menggunakan kalimat-kalimat yang puitis sebagai kalimat bermantera. Perubahan nama-nama tokoh beberapa kali terjadi karena penulis ingin menciptakan tokoh yang mencerminkan identitas budaya. Peristiwa yang terjalin melalui plot pun mengalami perubahan, perkembangan dan penyusunan dengan mempertimbangkan jalinan tangga dramatik. Naskah yang sudah jadi mengalami pembacaan oleh beberapa mahasiswa untuk menguji apakah naskah yang diciptakan dapat diwujudkan ke bentuk pemanggungan, apakah instruksional dalam naskah sudah jelas dan mampu memberikan gambaran imajinasi dalam ruang serta bentuk, apakah ada ketidakjelasan motivasi dari setiap tokoh sehingga tidak memunculkan aksi yang kuat, dan lain sebagainya. Hal ini dipandang perlu agar naskah yang diciptakan dapat dimainkan oleh siapa pun dan dapat disutradarai dengan menggali unsur-unsur artistiknya.

Akhir penelitian Penciptaan Naskah Drama Berdasarkan Legenda dan Budaya Suku Karo menghasilkan sebuah naskah yang berjudul KAI yang mengalami interpretasi dari teks budaya menjadi naskah drama dengan proses pembacaan naskah untuk menguji jalinan dramatik dan kemungkinan perwujudan pemanggungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Tridah, 1986, *Manusia Batak Karo*, Inti Idayu Press, Jakarta.
- Brahmana, Pertampilan S, 2003, *Daliken Si Telu Dan Solusi Masalah Sosial Pada Masyarakat Karo: Kajian Sistem Pengendalian Sosial*, USU digital library.
- Brockett, Oscar G, 1988, *The Essential Theatre*, 4th Edition, Holt, Rinehart and Winston, Inc, USA.
- Harymawan, RMA, 1986, *Dramaturgi*, Edisi ke 2, CV Rosda, Bandung.
- Limbeng, Yulianus, 1995, *Orat T tutur Karo*, Ulih Saber, Medan.
- Peranginangin, Martin L, 2004, *Orang Karo Diantara Orang Batak*, Pustaka Sora Mido, Jakarta.
- Sibeth, Achim, 1991, *Living With Ancestors THE BATAK Peoples Of The Island Of Sumatra*, Thames and Hudson Ltd, London.
- Tarigan, Henry Guntur, 1994, *Antusen Bilangen ibas Kalak Karo, Makna Bilangan pada Masyarakat Karo*, FPBS IKIP Bandung, Bandung.
- Teeuw, A, *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*, Pustaka Jaya, Jakarta Pusat, 1984.